

LAPORAN AKHIR

KKN REVOLUSI MENTAL LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENCAPAI INDONESIA MELAYANI, INDONESIA
BERSIH, INDONESIA TERTIB, INDONESIA MANDIRI DAN INDONESIA BERSATU MELALUI
KKN REVOLUSI MENTAL UNG**

OLEH :

Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes (Ketua)
NIP. 198203232008122001
dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes, (Anggota)
NIP. 198011012008012013

Biaya Melalui Dana PNBP-TA 2017

**JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS OLAH RAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PENELITIAN KOLABORATIF DANA BLU FOK

Judul Kegiatan : DAMPAK KEBIJAKAN PELAYANAN KESEHATAN GRATIS DI PUSKESMAS DULALOWO

KETUA PENELITIAN

A. Nama Lengkap : Dr. Sylva Flora Ninta Tariqan, SH, M.Kes
 B. NIDN : 0023038203
 C. Jabatan Fungsional : Lektor
 D. Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
 E. Nomor HP : 081356191504/0812195
 F. Email :

Lama Penelitian Keseluruhan : 3 bulan
 Penelitian Tahun Ke : 1
 Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 9.000.000,-
 Biaya Tahun Berjalan :
 - Diusulkan Ke Lembaga : Rp 9.000.000,-
 - Dana Internal PT : -
 - Dana Institusi Lain : -

Mengetahui
 Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan



(Dr. Linte Boekoesoe, M.Kes)
 NIP/NIK. 195901101986032003

Gorontalo, 27 April 2017
 Ketua Peneliti,



(Dr. Sylva Flora Ninta Tariqan, SH, M.Kes)
 NIP/NIK. 198203232008122001

Menyetujui,
 Ketua Lembaga Penelitian



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
 NIP/NIK. 196804091993032001

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LatarBelakang	1
BAB II TARGET DAN LUARAN	2
BAB III METODE PELAKSANA.....	3
3.1 Tahap Persiapan dan Pembekalan	3
3.1.1 PerekrutanMahasiswa KKS-Pengabdian	3
3.1.2 PembekalandanPenyiapanAtribut KKS- Pengabdian	4
3.2 TahapPelaksanaan	4
3.2.1 KegiatanMahasiswadanDosenPembimbing	4
3.2.2 BimbingandanMinotoring	6
3.2.3 Proses Evaluasi	6
3.3 TahapAkhirKegiatan KKS-Pengabdian	7
3.3.1 PelaporanPengabdianDosen	7
3.3.2 PelaporanMahasiswa	7
3.3.3 PenilaianKegiatan KKS	8
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI DANPROGRAM STUDI	10
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	11
5.1 GambaranUmumLokasi	11
5.1.1 Sejarah Desa Daenaa	11
5.1.2 KeadaanSosialEkonomiPenduduk	12
5.2 Hasil dan Pembahasan	13
5.2.1 Perencanaan.....	13

5.3 Hambatan dan Kendala yang Dihadapi	13
5.3.1 Pengakajian.....	14
5.3.2 Perumusan Masalah	14
5.3.3 Rencana Intervensi Masalah	14
5.3.4 Implementasi	15
5.4 Solusi Penyelesaian Masalah	15
5.4.1 Pengakajian.....	15
5.4.2 Rencana Intervensi Masalah	16
5.4.3 Implementasi	16
5.4.3.1 Kegiatan Utama	16
5.4.3.1 Kegiatan Pendukung	16
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	18
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	21

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
1	Uraian Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	10
2	Bobot dan Instrumen Penilaian	12

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
1	Proses Pembuatan Tortila Jagung dan Corn Flakes Jagung.....	22
2	Penyampaian Materi Pengelolaan Keuangan Keluarga.....	23
3	Penyampaian Materi Sosialisasi Pengenalan Mata Uang Indonesia ...	24
4	Penyampaian Materi Pengemasan Hasil Olahan	24

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Halaman
1	Dokumentasi Kegiatan	28
2	Rangkuman Kegiatan KKS-Pengabdian Tahun 2015	31
3	Daftar Peserta KKS-Pengabdian Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	33
4	Format Nilai Kks Pengabdian Semester Genap Tahun Akademik 2014/2015	34

RINGKASAN

Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mencapai Indonesia Melayani, Indonesia Bersih, Indonesia Tertib, Indonesia Mandiri Dan Indonesia Bersatu Melalui KKN Revolusi Mental UNG, oleh Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes dan dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes. KKN Pengabdian Revolusi mental -LPM Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2015.

Mahasiswa yaitu sebagai insan akademik intelektual yang bertanggungjawab atas keilmuan dan pengabdian (sensitif/ involve) terhadap masyarakat, mempunyai keinginan yang kuat untuk berperan aktif dan turut serta di dalam pembangunan Daerah. Dengan demikian, untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan dan sarana pelatihan KKN ini, andil dalam wadah kegiatan sosial masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas kami (UNG). Wadah kegiatan terencana dan aplikatif tersebut ialah Kuliah Kerja Nyata. KKN merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi mahasiswa jenjang pendidikan S1 (Universitas Negeri Gorontalo) untuk menyelesaikan masa pendidikannya. Adapun objek (lokasi) KKN yang akan diselenggarakan di Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo dengan jumlah kami (Mahasiswa KKN Revolusi Mental) adalah 10 Orang. Program Utama dengan 5 kegiatan yaitu : Sosialisasi Indonesia melayani dan Indonesia bersih Penentuan letak titik tempat penunjuk arah (Indonesia tertib) Pemanfaatan pekarangan rumah dan pembuatan amplop dari kertas bekas, Pendampingan pembuatan tim SatGas oleh Mahasiswa KKN-Revolusi Mental dan Praktek pembuatan Virgin Coconut Oil Kegiatan dilaksanakan selama 45 hari sejak 05 September sampai dengan 24 Oktober 2017 dengan jumlah peserta 10 Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

KKN Revolusi Mental (RM) merupakan program kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN untuk mendukung program pemerintah guna meningkatkan perilaku yang lebih baik dan karakter gotong royong melalui gerakan Indonesia melayani, gerakan Indonesia bersih, gerakan Indonesia tertib, gerakan Indonesia mandiri, serta gerakan Indonesia bersatu..

Mahasiswa yaitu sebagai insan akademik intelektual yang bertanggungjawab atas keilmuan dan pengabdian (sensitif/ involve) terhadap masyarakat, mempunyai keinginan yang kuat untuk berperan aktif dan turut serta di dalam pembangunan Daerah. Selain itu, kami menginginkan agar kepekaan kualitas intelektual mahasiswa dan kepekaan terhadap masyarakat, dapat terbentuk dengan maksimal sehingga kami bisa menjadi pribadi-pribadi muda Indonesia yang cinta terhadap lingkungan dan sesama.

Dengan demikian, untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan dan sarana pelatihan KKN ini, andil dalam wadah kegiatan sosial masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas kami (UNG). Wadah kegiatan terencana dan aplikatif tersebut ialah Kuliah Kerja Nyata. KKN merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi mahasiswa jenjang pendidikan S1 (Universitas Negeri Gorontalo) untuk menyelesaikan masa pendidikannya. Adapun objek (lokasi) KKN yang akan diselenggarakan di Desa Daena Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo dengan jumlah kami (Mahasiswa KKN Revolusi Mental) adalah 10 Orang.

Selanjutnya, dalam persiapan pelaksanaan kegiatan KKN tersebut membuat sederetan program kegiatan yang meliputi Indonesia Melayani, Bersih, Tertib, Mandiri , Bersatu. Dan lebih jauh lagi, dalam pelaksanaan kegiatan itu tentu saja membutuhkan dukungan dalam berbagai hal. Untuk itulah diperlukannya bantuan bukan hanya dari aparat desa itu sendiri melainkan masyarakat itu sendiri juga.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Kegiatan mahasiswa KKN Revolusi Mental meliputi Indonesia Melayani, Indonesia Bersih, Indonesia Mandiri, Indonesia Tertib dan Indonesia Bersatu. Dalam pelaksanaannya kami melibatkan masyarakat, pemerintah desa, guru dan siswa yang ada di Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahap Persiapan dan Pembekalan

3.1.1 Perekrutan Mahasiswa KKN Revolusi Mental

Sistem rekrutmen peserta calon Mahasiswa KKN Revolusi Mental dilakukan dengan satu kali yaitu pendaftaran melalui informasi LPM maupun lembaga UNG, pelaksanaan KKN Revolusi Mental dan bagi calon dosen pembimbing lapangan (DPL) adalah melalui pengumuman dan edaran dari LPM-UNG ke Fakultas/Jurusan dan Program Studi.

Kegiatan pendaftaran dan seleksi adalah menyediakan persyaratan yang layak mengikuti program KKN Revolusi Mental, sebagai berikut peserta yang akan mengikuti program KKN Revolusi Mental pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Calon peserta telah menyelesaikan 100 SKS, baik kependidikan maupun nonkependidikan yang telah selesai dan tidak termasuk SKS yang sementara berlangsung.
2. Calon peserta harus memprogramkan KKN Revolusi Mental melalui KRS pada tahun berjalan.
3. Mekanisme pendaftaran peserta KKN Revolusi Mental dengan alur sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKN secara online,
 - b. Mahasiswa wajib mengisi biodata online melalui <http://lpm.ung.ac.id>,
 - c. Biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapiberkas pada poin 5 di bawah ini) untuk divalidasi,
 - d. Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKN Revolusi Mental di bank,
 - e. Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKN dimasukkan ke LPM.
4. Pada saat pendaftaran, calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut:
 - a. Transkrip Nilai dari Jurusan/Program Studi diketahui oleh Pembantu Dekan I
 - b. Surat Keterangan Berbadan Sehat dari Dokter
 - c. Memasukkan pas photo Warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1lembar)

5. Membayar biaya pendaftaran Rp. 600.000,-(enam ratus ribu rupiah) ke rekenin Rektor UNG melalui bank BRI Cabang Gorontalo yang ditunjuk panitia atas namaRektor Universitas Negeri Gorontalo.
6. Catatan: *Format kegiatan mahasiswa sebagai anggota pelaksana pengabdian masyarakat mengikuti Panduan KKN Revolusi Mental*

3.1.2 Pembekalan dan Penyiapan Atribut KKN Revolusi Mental

Pelaksanaan KKN Revolusi Mental merupakan aplikasi dari teori yang diperoleh mahasiswa selama proses pembelajaran pada tahap akademik. Materi yang diberikan pada pembekalan KKN Revolusi Mental disesuaikan dengan program yang diberikan langsung dari lembaga.

Berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat di lapangan maka mahasiswa dibekali dengan keterampilan, serta mampu merancang kegiatan kesenian dan olah raga yang merupakan acara/kegiatan pendukung selama pelaksanaan kegiatan KKN Revolusi Mental juga keikutsertaan kegiatan sosial dalam masyarakat.

Kegiatan yang juga penting dalam pelaksanaan KKN Revolusi Mental adalah penyiapan atribut kegiatan yang terdiri atas : kaus, topi, spanduk, ID Card serta bendera KKN Revolusi Mental sebagai atribut wajib yang dimiliki oleh mahasiswa KKN selama berada di lokasi kegiatan KKN Revolusi Mental.

3.2 Tahap Pelaksanaan

3.2.1 Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing

Kegiatan KKN Revolusi Mental melibatkan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang tertuang dalam suatu interaksi aktif melalui tahapan : Pra Interaksi, Orientasi, Kerja, Terminasi Proses dan terminasi akhir terkait dengan “Pemberdayaan Masyarakat untuk mencapai Indonesia Melayani, Indonesia Bersih, Indonesia Mandiri, Indonesia Tertib dan Indonesia Bersatu melalui KKN Revolusi Mental UNG ” sesuai dengan rincian yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Uraian Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Tahap Kegiatan	Waktu	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan DPL
Pra Interaksi	Persiapan sebelum kegiatan KKN	Melakukan pendaftaran secara on line sesuai persyaratan	Menyiapkan proposal kegiatan diusulkan kepada LPM
		Menyelesaikan kewajiban persyaratan Mahasiswa KKN	Menyiapkan materi dan informasi tentang lokasi pelaksanaan kegiatan KKN
		Mengikuti pertemuan persiapan pelaksanaan KKN	Mengevaluasi kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan KKN baik secara administrasi maupun biaya
Orientasi	Hari Pertama Kegiatan Pada awal pertemuan setiap hari kegiatan	Memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan	Mengobservasi kegiatan mahasiswa
		Orientasi/ Evaluasi/validasi keadaan individu, kelompok, komunitas dan masyarakat	Mengabservasi dan memberikan umpan balik kegiatan yang telah dilaksanakan mahasiswa
		Meningatkan kontrak yang lalu (topik, tujuan, waktu, hasil yang diharapkan)	
Kerja	Setiap hari kegiatan	Melakukan pengkajian	Membimbing dan memvalidasi kegiatan mahasiswa
		Merumuskan kegiatan yang dilaksanakan	
		Melakukan intervensi	
		Melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil kegiatan	
Terminasi Proses	Pada Akhir Pertemuan setiap hari kegiatan	Mengevaluasi hasil	Memvalidasi hasil kegiatan mahasiswa
		Membuat rencana tindakan	
		Membuat kegiatan dan kontrak untuk pertemuan berikutnya (waktu, topik, persiapan kegiatan)	
		Mengevaluasi hasil kegiatan	
Terminasi Akhir	Pada Akhir Kegiatan KKN Revolusi Mental	Mengevaluasi hasil kegiatan secara keseluruhan yang telah dicapai individu, kelompok	Mengevaluasi hasil kegiatan mahasiswa
		Presentasi Hasil kegiatan selama pelaksanaan kegiatan KKN Revolusi Mental	

3.2.2 Bimbingan dan Minotoring

Agar pelaksanaan KKN Revolusi Mental berlangsung secara baik dan optimal selama kegiatan di lapangan, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan pembimbingan dan monitoring tahap-tahap program kerja yang telah disusun dan disepakati bersama tim (Mahasiswa, PDL, Aparat Desa dan masyarakat). Oleh karena itu DPL memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan dan suksesnya setiap program kegiatan. DPL memberikan bimbingan, arahan dan control pada kegiatan mahasiswa, sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Bimbingan dan pendampingan dari DPL dapat diberikan pada tahap berikut :

1. Pelaksanaan pendekatan kepada pihak pemerintah desa dan perangkatnya, tokoh masyarakat, kelompok-kelompok masyarakat (tani, peternak, wanatani dan kelompok pemuda) melalui kegiatan advokasi, sosialisasi secara kontinyu, juga dalam mencari mitra dan dukungan dari pemerintah dan swasta.
2. Tahap observasi lapangan yang meliputi potensi desa (SDA dan SDM serta kelembagaan) dan penyusunan hasil observasi, indentifikasi masalah serta penyusunan program kerja selama pelaksanaan KKN Revolusi Mental di Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.
3. Penyelenggaraan lokakarya mini (Awal kegiatan : sosialisai dan penyampaian program kerja; kegiatan akhir : seminar akhir kegiatan KKN Revolusi Mental) dan setiap program kegiatan yang dilaksanakan sesuai program utama sesuai agenda/proposal.

3.2.3 Proses Evaluasi

Proses evaluasi yang dilakukan dalam KKN Revolusi Mental dilakukan berdasarkan program yang sudah direncanakan dalam matriks. Setiap kegiatan harian ataupun kegiatan terencana bersama masyarakat maupun kelompok khusus termasuk dalam proses evaluasi dan dihitung sebagai bagian dari kegiatan KKN. Komponen-komponen yang dinilai dalam proses KKN Revolusi Mental meliputi : disiplin, kehadiran, perilaku, kerja sama, kreativitas, jurnal (pribadi dan kelompok) dan laporan akhir. Setiap kegiatan yang dilaksanakan dilakukan penilaian yang meliputi

persiapan, perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, implementasi dan evaluasi hasil). Proses penilaian terdiri atas bobot dan instrumen evaluasi yang digunakan adalah :

Tabel 2. Bobot dan Instrumen Penilaian

No.	Komponen/Instrumen	Prosentase (%)
1	Kinerja professional individu (disiplin, kehadiran, perilaku, kerja sama, kreativitas) terkait konteks pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan produksi pertanian	15
2	Keterpaduan keilmuan dengan Program kerja yang disusun berdasarkan hasil survey dan diskusi bersama Tim (Mah dan masyarakat)	15
3	Presentase Program kerja selama kegiatan KKN-Revolusi Mental dan Hasil Akhir Kegiatan	5
4	Evaluasi Pelaksanaan Program Utama KKN-Revolusi Mental dalam konteks pemberdayaan masyarakat Petani dan peternak yang meliputi (Persiapan, pengorganisasian, pelaksanaan dan Hasil)	30
5	Evaluasi Pelaksanaan Program Pendukung KKN-Revolusi Mental dalam konteks pemberdayaan masyarakat Petani dan peternak yang meliputi (Persiapan, pengorganisasian, pelaksanaan dan Hasil)	25
6	Laporan Akhir, Jurnal Individu dan Jurnal Kelompok	10

3.3 Tahap Akhir Kegiatan KKN Revolusi Mental

3.3.1 Pelaporan Pengabdian Dosen

Laporan Dosen Pembimbing Lapangan mengenai pelaksanaan KKN Revolusi Mental Tahun 2017 meliputi Laporan Akhir, Log Book Kegiatan, Log Book Keuangan dan Artikel untuk jurnal yang diserahkan ke Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)-UNG sebelum pencaian dana tahap akhir (30%) dilakukan.

3.3.2 Pelaporan Mahasiswa

Sebagai pertanggungjawab pelaksanaan KKN Revolusi Mental, maka setiap mahasiswa wajib membuat laporan. Sistematika laporan mahasiswa adalah sebagai berikut :

- a. Bagian dalam Laporan terdiri atas (1) Pendahuluan; (2) Target dan Luaran; (3) Metode Pelaksanaan; (4) Kelayakan Perguruan Tinggi; (5) Hasil dan Pembahasan; (6) Penutup (Kesimpulan dan saran).
- b. Proses penyusunan program kerja awal setelah abservasi lapangan melalui pendataan dan pemetaan indentifikasi masalah, keterlibatan masyarakat, pemerintah desa, pihak/lembaga yang terkait, serta pelaksanaan lokakarya mini dalam penyusunan program kerja, termasuk alokasi pelaksanaan.
- c. Langkah-langkah kegiatan dan hasil yang dicapai dari program kerja
- d. Dukungan/mitra yang diperoleh dan kendala yang ditemui
- e. Kesimpulan dan saran serta rekomendasi tindak lanjut dari pemecahan masalah.
- f. Lahiran yang berisi foto-foto kegiatan KKN Revolusi Mental.
- g. Format hasil kegiatan untuk kelengkapan laporan akhir mengacu pada Panduan KKN Revolusi Mental Tahun 2017 UNG

3.3.3 Penilaian Kegiatan KKN

KKN Revolusi Mental merupakan program intrakurikuler (wajib) perguruan tinggi, maka setelah pelaksanaan KKN harus dilakukan penilaian yang hasilnya mempengaruhi indeks prestasi (IP) mahasiswa dan pengabdian bagi Dosen. Sebagai evaluator adalah DPL, Tim Pelaksana KKN Revolusi Mental, dan Tim Pembimbing Mitra (TPM) yang berada dilokasi KKN. Aspek yang dinilai meliputi :

- a. Frekuensi kehadiran 100% dari jadwal waktu yang hadir dilokasi KKN-Revolution Mental yaitu selama 45 hari.
- b. Mempertimbangkan surat izin meninggalkan lokasi maksimal 3 kali selama kegiatan KKN-Revolution Mental.
- c. Kemampuan merumuskan program serta realisasi pelaksanaannya dilapangan.
- d. Hasil capaian dikonfirmasi dengan fakta capaian dilapangan.
- e. Kemampuan kerjasama tim (antara mahasiswa dan mitra kerja/masyarakat terkait)
- f. Sikap dan perilaku mahasiswa dilapangan (sikap dan disiplin sesuai etik mahasiswa UNG)

- g. Laporan KKN Revolusi Mental : Penilaian dalam penyusunan laporan dengan bobot penilaian meliputi : (1) aktifitas penyusunan laporan, (2) kualitas dan kesempurnaan laporan, dan (3) ketepatan waktu pemasukan laporan.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi mereka. Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKN dilaksanakan sekitar dua bulan di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti dibawah ini:

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM.
2. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP.
3. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM, IbK, IbPe, dan IbW.
4. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat.
5. Kerjasama LPM UNG dengan KEMENKOP sejak tahun 2012 sampai saat ini.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi di masyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi

5.1.1 Sejarah Desa Daena

Desa Daenaa merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo. Sebelum jadi Desa, tempat ini masih hutan dan pernah singgah Dua orang Suku Bugis yang bernama Daeng dan Naa dan tempat ini semakin banyak dikunjungi orang untuk membuka lahan pertanian karena tanahnya subur. Pada waktu itu yang memerintah Kerajaan Limboto yaitu Raja Abdullah yang bergelar TATO TENILO HULAWA yang artinya yang ada pada saluran emas. Tempat ini makin hari makin banyak dikunjungi orang untuk membuka lahan pertanian, sehingga tempat ini menjadi sebuah Desa yang diresmikan pada tahun 1820 pemegang kekuasaan pada saat itu WALAO PULU alias pembantu Camat dan nama Desa adalah Desa Daenaa yang artinya tempat Daeng dan Naa dan sebagai pembantunya bergelar WUU atau Tangan Kanan Raja yang berstatus kepala kampung, kampung Daenaa yang tadinya hanya 3 pedukuhan maka pada tahun 1916 masa pemerintahannya LADJA DJIHU berkembang menjadi 5 pedukuhan. Kemudian pada tahun 1981 – 2003 Desa ini berubah status menjadi Kelurahan Daenaa Kecamatan Limboto, dengan adanya pemekaran Kecamatan maka status itu kembali ke Desa pada tahun 2003 hingga sekarang,

Adapun pejabat yang pernah memerintah Desa/Kelurahan Daenaa yakni sebagai

berikut :

NO	NAMA	MASA JABATAN	GELAR
1.	WALA'O PULU	1820 – 1862	Pembantu Camat
2.	PUWANA MAU	1862 – 1868	Marisa
3.	AMUNU KIDAMU	1868 – 1869	Huntu
4.	PELOMUDU ALI	1869 – 1873	Tolinggula
5.	NGAU	1873 – 1874	Pejabat bergelar Marisa
6.	PAYUYU	1874 – 1886	Tolinggula

7.	MINGI	1886 – 1889	Pejabat bergelar Botu
8.	NUR H. PUANA MAU	1889 – 1891	Marisa
9.	HONGI	1891 – 1915	Pejabat bergelar Botu
10.	HASAN	1915 – 1916	Bangio
11.	LADJA DJIHU	1916 – 1936	Motoduto
12.	NOHO NAUE	1936 – 1940	Lamu
13.	ADAM NAUE	1940 – 1945	Bionga
14.	YASIN HUBU	1945 – 1948	Tolinggula
15.	HINELO BIMA	1948 – 1951	Motoduto
16.	MUHAMAD KONI	1951 – 1952	Molowahu
17.	DJAFAR PALILATI	1952 – 1953	Marisa
18.	LINGGULI BAUKA	1953 – 1984	Botu
19.	ABDUL WAHAB LIHU	1984 – 1988	Ntutungio
20.	HARUN DJ. RAHIM	1988 – 1990	Luadu
21.	HARUN K. LUMULA	1990 – 1993	Bulota
22.	HAMZA ABDUL	1993 – 1995	–
23.	NOHO HAMANI	1995 – 2014	Marisa
24.	SAMAN A. TOOLI	2014 - 2015	-
25.	NOHO HAMANI	2015 – 2021	Marisa

5.1.2 Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

Sesuai data sekunder tahun 2015, desa Daenaa Atas mempunyai jumlah penduduk sebanyak 648 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 329 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 317 jiwa, dimana jumlah kepala keluarga sebanyak 181 KK. Desa Daenaa terdiri dari 7 (Tujuh) dusun yaitu dusun atas Dusun Sapatana, Yihe, Bontula. Tengah, Diyata, Marisa dan Ponelo. Wilayah Desa Daenaa adalah dataran tinggi yang sebagian besar wilayahnya merupakan areal tanah kering (legal atau ladang). dengan penduduknya yang mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai petani.

Dilihat dari kondisi fisiknya, desa Daenaa merupakan desa agraris dimana lahan yang ada di desa Daenaa cukup luas sehingga banyak masyarakat sekitar yang memanfaatkannya untuk mengembangkan usaha dalam bidang pertanian. Tanaman pangan yang menjadi komoditas di desa Daenaa ini adalah kelapa dimana luas lahan untuk pohon kelapa adalah 120 Ha. . Untuk komoditas kedua setelah kelapa adalah jagung.

Sarana Pendidikan yang ada di Desa Daenaa cukup memadai karena terdapat 1 Paud, 4 Taman kanak-kanak, 2 Sekolah Dasar dan 1 Sekolah Menengah Pertama. Sebagian masyarakatnya hanya menamatkan pendidikannya hingga jenjang Sekolah Dasar, hal ini dikarenakan faktor ekonomi dan kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan untuk masa depan mereka.

5.2 Hasil dan Pembahasan

5.2.1 Perencanaan

Berdasarkan identifikasi masalah maka selama pelaksanaan kegiatan KKN- Revolusi Mental akan dilaksanakan berbagai kegiatan yang terdiri atas kegiatan utama dan kegiatan tambahan. Kegiatan utama disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan dari hasil observasi di desa dan kegiatan penunjang adalah kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kegiatan utama yang akan dilaksanakan adalah bidang pelayanan dan kesehatan yang meliputi peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan memanfaatkan kearifan lokal dan pelayanan dalam sistem pemerintahan desa. Sedangkan kegiatan penunjang meliputi kegiatan untuk meningkatkan integritas, etos kerja dan gotong royong yaitu program penyuluhan kesehatan, sosialisasi tentang Pembuatan VCO (Virgin Coconut Oil), dan kegiatan olahraga dan kesenian.

5.3 Hambatan dan Kendala Yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN-Revolusi Mental Desa Daenaa Tahun 2017, dilakukan 5 (lima) tahap proses yaitu : pengkajian, perumusan masalah, rencana intervensi masalah, implementasi dan evaluasi peserta KKN. Tahapan proses tersebut adalah :

5.3.1 Pengkajian

Dalam kegiatan pengkajian dilakukan minggu pertama pada hari ke-2 setelah di lokasi kegiatan :

- Desa Daenaa terdapat di pelosok kecamatan Limboto Barat yang dikelilingi oleh perbukitan dan fasilitas jalan yang sudah lumayan baik. Hal ini memudahkan aksesibilitas masyarakat dalam aktifitas sehari-hari.
- Desa Daenaa merupakan salah satu desa yang sulit dijangkau jaringan seluler. Hal ini dikarenakan, desa tersebut dikelilingi oleh pegunungan yang membuat terhambatnya informasi. Sehingga untuk akses informasi dan komunikasi di desa tersebut masih dikategorikan minim.
- Desa Daenaa terdiri atas 7 dusun yang saling berdekatan dan akses jalan yang menghubungkan cukup baik dapat ditempuh jalan kaki atau berkendaraan.
- Dalam kegiatan survey dan wawancara didukung sepenuhnya oleh kepala dusun (mendampingi) serta masyarakat yang bersedia diwawancarai dan memberikan informasi yang cukup dan lancar, serta data penunjang yang dibutuhkan disetiap dusun tersedia dan terupdate.

5.3.2 Perumusan Masalah

Setelah kegiatan pengkajian atau observasi dan survey pada masing-masing dusun (Sipatana, Yihe, Bontula, Tengah, Diyata, Marisa dan Ponelo), kegiatan selanjutnya adalah penyusunan permasalahan yang ada di masyarakat Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat. Permasalahan yang dihadapi antara lain kurangnya informasi akibat sulitnya akses jaringan seluler di desa tersebut. Selain itu, masalah yang dihadapi yaitu kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kesehatan tubuh akibat sering mengkonsumsi minuman keras dan rokok, kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan sungai dan pembuangan sampah yang tidak teratur.

5.3.3 Rencana Intervensi Masalah

Masalah yang dihadapi oleh masyarakat cukup. Namun pada kegiatan KKN- Revolusi Mental akan dipilih prioritas kegiatan sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan yaitu Indonesia Melayani, Indonesia Bersih, Indonesia Mandiri, Indonesia Tertib dan Indonesia Bersatu dalam peningkatan derajat kesadaran masyarakat

dengan melakukan penyuluhan dan sosialisasi terhadap masyarakat yang ada di desa daenaa dan juga disesuaikan dengan waktu dan dana yang tersedia.

Rencana intervensi masalah untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat Desa Pontolo Atas adalah :

1. Melakukan penyuluhan baik secara lisan maupun tulisan tentang pentingnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya mengkonsumsi minuman keras dan rokok.
2. Melakukan praktek pembuatan Virgin Coconut Oil di desa Daenaa dengan memanfaatkan hasil pertanian.
3. Pendampingan pembentukan SatGas Revolusi Mental di desa Daenaa se Kabupaten Gorontalo.

5.3.4 Implementasi

Pada kegiatan implementasi berbagai program yang telah direncanakan beberapa kendala dan dukungan antara lain :

- Kendala : Jadwal (hari dan Jam) yang telah ditentukan agak terlambat pelaksanaan, sebab berbenturan dengan aktifitas masyarakat (pada hari minggu warga masyarakat masih ke pasar dan pada lain pagi hari akan ke kebun atau ladang bagi bapak-bapak dan ibu-ibu urusan rumah tangga)
- Dukungan : semua kegiatan yang direncanakan dapat dukungan dan partisipasi sepenuhnya baik dari aparat desa maupun warga masyarakat.

5.4 Solusi Penyelesaian Masalah

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai solusi/penyelesaian dari permasalahan adalah sebagai berikut :

5.4.1 Pengkajian

Pelaksanaan kegiatan dalam solusi permasalahan dilakukan pengkajian pelaksanaan kegiatan yang direncanakan :

1. Melakukan observasi (survey) untuk menentukan letak titik tempat penunjuk arah
2. Melakukan sosialisai tentang pentingnya hidup sehat
3. Melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar tentang pemanfaatan karangan bunga

5.4.2 Rencana Intervensi Masalah

Pelaksanaan kegiatan adalah prioritas program kerja yang masuk dalam lingkup rencana kegiatan yang diusulkan pada kegiatan KKN-Revolusi Mental yaitu “Penyuluhan pentingnya hidup sehat jauh dari minuman keras dan rokok serta pemuda yang sadar hukum dan pemuda yang jauh dari narkoba” Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

5.4.3 Implementasi

Dalam mewujudkan peningkatan pelayanan Indonesia melayani, Indonesia tertib, Indonesia bersih, Indonesia mandiri dan Indonesia bersatu mahasiswa melakukan berbagai macam sosialisasi dan penyuluhan.

5.4.3.1 Kegiatan Utama

Kegiatan yang telah dilaksanakan dengan sasaran pelatihan adalah seluruh masyarakat desa Daenaa adalah :

1. Sosialisasi Indonesia melayani dan Indonesia bersih
2. Penentuan letak titik tempat penunjuk arah (Indonesia tertib)
3. Pemanfaatan pekarangan rumah dan pembuatan amplop dari kertas bekas
4. Pendampingan pembuatan tim SatGas oleh Mahasiswa KKN-Revolusi Mental
5. Praktek pembuatan Virgin Coconut Oil

5.4.3.2 Kegiatan Pendukung

Pelaksanaan kegiatan KKN-Revolusi Mental yang dilaksanakan di Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat disamping telah melaksanakan kegiatan /program sesuai tujuan yang telah diusulkan, terdapat program tambahan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN–Revolusi Mental, perayaan Hari Kemerdekaan RI yang ke 72, kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar, tadarus Al-Quran (yasin fadilah), dan kegiatan olahraga dan kesenian.

Kegitan kesenian dilakukan dengan menyelenggarakan pentas seni di desa daenaa, dimana terdapat lomba vocalia, Busana Muslim,dance dan Kontes Kacamata serta persembahan dari masyarakat desa dan mahasiswa KKN-Revolusi Mental. Masing-masing dari perlombaan tersebut diperoleh Juara I, II dan III sedangkan

peserta yang belum memperoleh juara diberikan penghargaan berupa piagam atas partisipasinya dalam mengikuti lomba.masyarakat.

Dalam hal ini kami melakukan kegiatan pendukung tersebut bekerja sama dengan aparat desa dan masyarakat setempat di desa daenaa.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Pelaksanaan KKN-Revolusi Mental Universitas Negeri Gorontalo Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 di Desa Daenaa Kecamatan limboto barat Kabupaten Gorontalo telah melaksanakan 2 program kegiatan besar yaitu kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan tersebut adalah :

1. Program Utama dengan 5 kegiatan yaitu : Sosialisasi Indonesia melayani dan Indonesia bersih Penentuan letak titik tempat penunjuk arah (Indonesia tertib) Pemanfaatan pekarangan rumah dan pembuatan amplop dari kertas bekas, Pendampingan pembuatan tim SatGas oleh Mahasiswa KKN-Revolusi Mental dan Praktek pembuatan Virgin Coconut Oil
2. Program pendukung meliputi : Kegiatan kesenian dilakukan dengan menyelenggarakan pentas seni di desa daenaa, dimana terdapat lomba vocalia, Busana Muslim, dance dan Kontes Kacamata serta persembahan dari masyarakat desa dan mahasiswa KKN-Revolusi Mental. Masing-masing dari perlombaan tersebut diperoleh Juara I, II dan III sedangkan peserta yang belum memperoleh juara diberikan penghargaan berupa piagam atas partisipasinya dalam mengikuti lomba.masyarakat.

1.2 Saran

1. Pemerintah Desa : semua kegiatan yang telah dilaksanakan bersama Mahasiswa KKN-Revolusi Mental, DPL dapat dilanjutkan dan menjadi program unggulan desa sebagai upaya untuk peningkatan derajat desa daenaa
2. Bagi Masyarakat : kegiatan yang telah dilaksanakan agar diteruskan sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan juga dapat menjadi salah satu pekerjaan sampingan masyarakat yaitu melakukan penyuluhan indonesia melayani dan Indonesia tertib.
3. Perguruan Tinggi : kegiatan-kegiatan yang memerlukan tindak lanjut agar menjadi perhatian untuk tindak lanjut ke waktu/tahun berikutnya, lokasi /desa tempat KKN- Revolusi Mental diharapkan menjadi rujukan untuk penelitian

baik bagi mahasiswa maupun dosen dan pengambilan pada masyarakat dalam bentuk desa binaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI. 2010. *Rencana Strategis Badan Ketahanan Pangan 2010-2014*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2007. Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Kabupaten Gorontalo Utara Dalam Angka. Gorontalo
- Sumardjo. 2009. *Blue Print* Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IPB. Bogor.
- Tim Penyusun. 2015. Panduan Pelaksanaan KKN Pengabdian. Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

Lampiran 1 :Rangkuman Kegiatan KKS Pengabdian Tahun 2017

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Judul Kegiatan | : | Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mencapai Indonesia Melayani, Indonesia Bersih, Indonesia Tertib, Indonesia Mandiri Dan Indonesia Bersatu Melalui KKN Revolusi Mental UNG |
| 2 | Mitra Kegiatan | : | Pemerintahan Desa Daena Kec Limboto Barat |
| | 2.1 Jumlah Mitra | : | 1 |
| | 2.2. Pendidikan Mitra | : | S1 : orang;
Diploma : orang
SMA dan sederajat : orang
SMP dan sederajat : orang
SD : orang
Tidak berpendidikan : orang |
| 3 | Persoalan Mitra | : | Inonesia Melayani, Inonesia Bersih, Indonesia Tertib, Indonesia Bersatu, Indonesia Mandiri |
| 4 | Status Sosial Mitra | : | |
| 5 | Lokasi Mitra | : | |
| | 5.1. Jarak PT ke Lokasi Mitra | : | ± 15 km |
| | 5.2. Sarana transportasi ke lokasi | : | Mobil, motor dan Angkutan umum |
| | 5.3. Sarana Komunikasi | : | Telepon/HP |
| 6 | Tim KKS Pengabdian Tahun 2015 | : | |
| | 6.1 Jumlah Dosen | : | 2 orang |
| | 6.2 Jumlah Mahasiswa | : | 10 orang |
| | 6.3 Gelar Akademik | : | S3 : 1 Orang; S2 : 1 Orang; |
| | 6.4 Gender | : | Laki-laki : 5 orang
Perempuan : 5 orang |
| | 6.5 Prog Studi | : | Kesehatan Masyarakat |
| 7 | Aktivitas KKS Pengabdian Tahun 2015 | : | |
| | 7.1 Metode pelaksanaan kegiatan | : | - Penyuluhan/Pendampingan,
- Pelatihan membuat VCO
- Membuat petunjuk arah
- Mmbuat tata tertib
- Menanan
- Sosialisasi Hidup bersih
- Olah raga |
| | 7.2 Waktu efektif pelaksanaan kegiatan | : | 1,5 bulan |
| | 7.3 Evaluasi Kegiatan | : | |
| | a. Keberhasilan | : | Berhasil |
| | b. Indicator keberhasilan | : | |
| | c. Keberlanjutan kegiatan dimitra | : | Berlanjut |
| 8 | Biaya program | : | |
| | 8.1. PNBPN UNG | : | Rp 6.000.000,- |

- 8.2. Sumber lain : Rp 9.000.000
- 8.3. Likuiditas dana program :
 - a. Tahapan pencairan dana : Mendukung kegiatan dilapangan
 - b. Jumlah dana : Cukup
- 9 Kontribusi Mitra :
 - a. Peran serta mitra dalam kegiatan : Aktif
 - b. Peranan Mitra : Bersama-sama dalam setiap kegiatan
- 10 Alasan Kelanjutan Kegiatan Mitra : Keputusan bersama
- 11 Usul penyempurnaan program KKS :
 - Pengabdian Tahun 2016
 - a. Model Usulan Kegiatan : Pelatihan , Sosialisasi,
 - b. Anggaran Biaya : Dapat ditingkatkan
 - c. Lain-lain : Pelaksanaan KKS tidak mengganggu kuliah
- 12. Dokumentasi :
 - a. Produk/kegiatan yang dinilai :
 - bermanfaat dari berbagai perspektif
 - b. Potret permasalahan lain yang terekam :
 - Terbatasnya bahan
 - Lemahnya pengelolaan kelompok masyarakat secara organisasi

Lampiran 2:Daftar Peserta KKS-Pengabdian Desa Pontlo Atas Kecamatan
Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

No	Nama Mahasiswa	Program/Jurusan	Fakultas
1	Andhika Triansyah Latjuba	Ilmu Hukum	FH
2	Citra A. Haji	Manajemen Pendidikan	FIP
3	Sriweti Papatungan	Manajemen Pendidikan	FIP
4	Sri Rekawati K Utina	Adm Teknologi Pertanian	FAPERTA
5	Bima Adiatma K Bayu	Ilmu Hukum	FH
6	Febriyanto Abdul	Agroteknologi	FAPERTA
7	Jefri Hasango	Agroteknologi	FAPERTA
8	Rezka Apriyanto	Ilmu Komunikasi	FIS
9	Marlin Kaani	Ilmu Hukum	FH
10	Jihan Hartina Modeong	Keperawatan	FOK

Lampiran 3 :

FORMAT NILAI KKS PENGABDIAN SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2017/2018
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

No	Nama Mahasiswa	Fak/Prodi	Aspek Penilaian							Jumlah	Rata-Rata	Nilai Huruf
			Disiplin	Kehadiran	Perilaku	Kerja Sama	Kreativitas	Jurnal	Laporan			
1	Andhika Triansyah Latjuba	Ilmu Hukum	98	92	98	98	94	90	95	665	95.0	A
2	Citra A. Haji	Manajemen Pendidikan	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
3	Sriweti Paputungan	Manajemen Pendidikan	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
4	Sri Rekawati K Utina	Adm Teknologi Pertanian	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
5	Bima Adiatma K Bayu	Ilmu Hukum	98	92	98	96	94	90	95	661	94.4	A
6	Febriyanto Abdul	Agroteknologi	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
7	Jefri Hasango	Agroteknologi	97	92	98	96	94	90	95	662	94.6	A
8	Rezka Apriyanto	Ilmu Komunikasi	98	92	98	98	94	90	95	665	95.0	A
9	Marlin Kaani	Ilmu Hukum	98	92	98	98	94	90	95	665	95.0	A

10	Jihan Hartina Modeong	Keperawatan	90	90	90	90	90	90	90	630	90	A
----	-----------------------	-------------	----	----	----	----	----	----	----	-----	----	---

Catatan: Skala Nilai: 0-100

	<p>Gorontalo, Oktober 2017 KETUA TIM PELAKSANA KKS PENGABDIAN</p> <p><i>(Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH.,M.kes)</i></p>
--	--